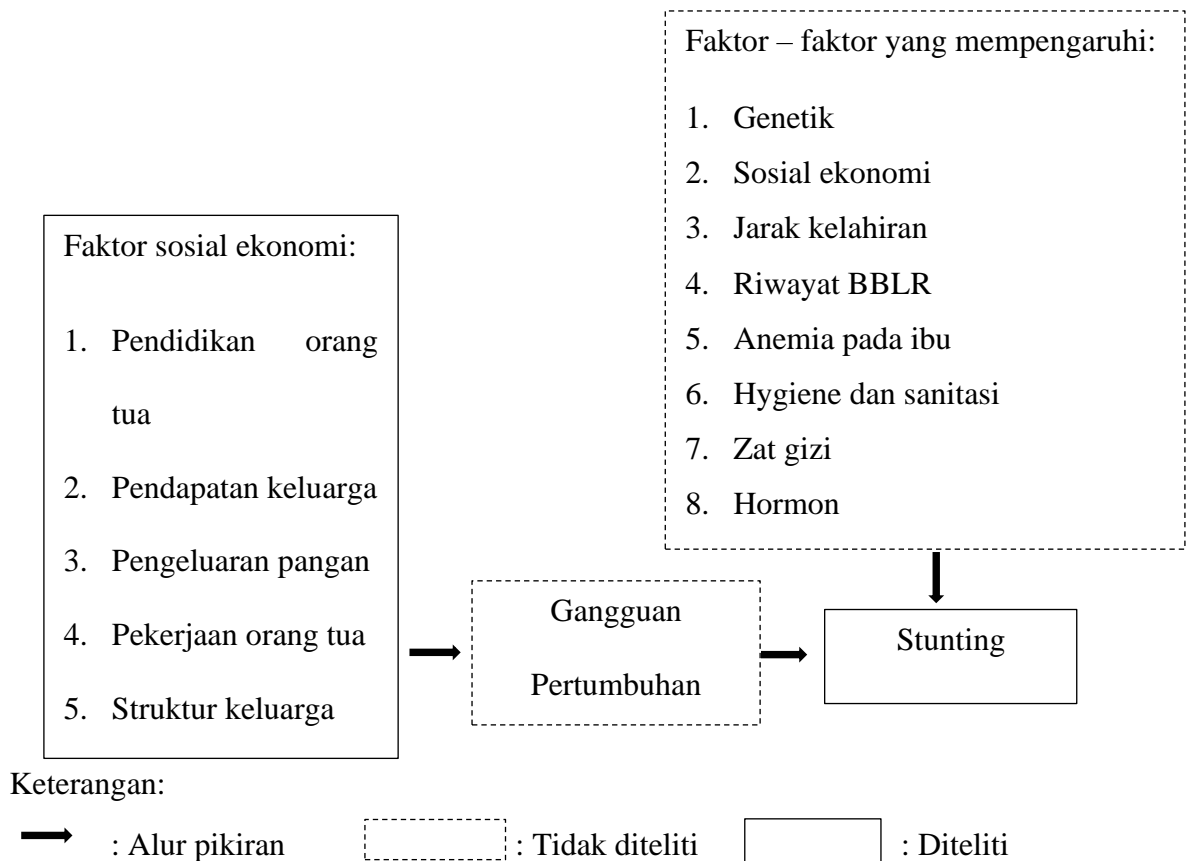


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara semua konsep yang akan diukur ataupun diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram yang ada dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antar tiap-tiap variabel yang akan diteliti (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021).



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Sosial Ekonomi Terdapat Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-59 Bulan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik, kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki dari setiap orang, benda, objek, situasi atau kondisi. Variabel harus memiliki paling tidak terdapat satu nilai. Variabel merupakan elemen yang dapat dikuantifikasi terdiri dari berbagai jenis. Jenis dari variabel ada variabel bebas, terikat, eksternal dan demografi (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021a).

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent* yakni variabel yang mempengaruhi variabel lain atau nilainya menentukan variabel lain, variabel bebas ini dikenal sebagai faktor risiko. Variabel bebas biasanya dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor sosial ekonomi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas atau *independent*, variabel terikat ini merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur adalah yang disebut sebagai kunci definisi operasional definisi yang dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam, 2015).

	3.119.080	
	UMR	
	Kabupaten	
	Gianyar)	
3.	Pengeluaran pangan	Ordinal
a.	Rendah (< 60 dari total pengeluaran rumah tangga)	
b.	Tinggi (\geq 60% dari total pengeluaran rumah tangga)	
4.	Pekerjaan Orang Tua	Nominal
a.	Tidak bekerja	
b.	Buruh	
c.	Petani	
d.	Pegawai Swasta	
e.	Dagang/ Wiraswasta	
f.	PNS/TNI POLRI	
g.	Lain-lain	
5.	Struktur Keluarga	Nominal

				a. Orang tua lengkap	
				b. Orang tua tunggal	
2	Variabel Terikat: Kejadian Stunting Usia 0 – 59 bulan	Ukuran status gizi berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U)	1. Antropometri 2. Tabel Z-Score	1. Stunting < -3 SD sd < -2 SD 2. Tidak Stunting -2 SD sd +3 SD	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan hasil dari sebuah hasil dari pemikiran teoretis atau proses rasional yang diperoleh melalui kajian pustaka atau analisis konsep terhadap konsep dan teori yang relevan, yang mendasari hipotesis tersebut dan memastikan kebenarannya secara teoretis. Maka dari itu hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara dari penelitian atau masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian dan kebenarannya masih harus diuji menggunakan data empirik hasil penelitian (Djaali, 2020). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan faktor sosial ekonomi terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan.